

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA EKONOMI DESA –  
SIMPAN PINJAM (UED-SP) SADUTI SEJAHTERA DI DESA LAMBANGSARI  
I, II, III KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU  
TAHUN 2015 - 2017**

**Oleh:**

**Novia Shintia Dewi**

Email: [noviashintiadewi12@gmail.com](mailto:noviashintiadewi12@gmail.com)

**Pembimbing: Rury Febrina, S.IP, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru, 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*Community empowerment is a strategy in an attempt to achieve independence and well-being of the community through a variety of development potential, especially in terms of economic development. With the development of village economy can accelerate poverty reduction. Rural community economic development can be realized through the Rural Economic Enterprises Program - Savings and Loans (UED-SP) with the hope to improve people's lives and the economy of the village through saving and loans activities. The problems of this study (1) How to empower communities through UED-SP Saduti Sejahtera at Lambangsari I, II, III Village in 2015-2017? (2) The factors that influence the success of UED-SP Saduti Sejahtera at Lambangsari I, II, III Village in 2015-2017?.*

*The Purpose of This Reseach are (1) to Describe about community empowerment through the UED-SP Saduti Sejahtera at Lambangsari I, II, III Village in 2015-2017. (2) to Knowing the factors that influence the success of UED-SP Saduti Saduti Sejahtera at Lambangsari I, II, III Village in 2015-2017. This research is a qualitative descriptive approach. The research data obtained from observation, interviews with sources, and documentation. From the results of this research is empowering society through UED-SP Saduti Sejahtera at Lambangsari I, II, III village includes several stages, (i) Possibility, the preparation so that the preparation of the creation. (ii) Reinforcement, by conducting various training for program managers. (iii) Protection, measures to protect the activities of irregularities through the application of sanctions. (iv) Supporting, the form of on going activities to support UED-SP as through funds as well as the participation of members, and (v) Maintenance, to implement guidance and oversight through coordination meetings. UED-SP Saduti Sejahtera success at Lambangsari I, II, III village is influenced by several factors: communication made between all the parties concerned, resources and program implementers applicable regulations.*

**Keywords: Empowerment, Economy Village, UED-SP**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 18 menyatakan bahwa kewenangan Desa meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Riau direalisasikan oleh Pemerintah Provinsi Riau melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) dengan menitik beratkan pada masyarakat miskin melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat penyediaan Dana Usaha Ekonomi Desa untuk Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan – Simpan Pinjam (UED/K-SP).

Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau dilaksanakan berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama Nomor: 4/SKB/IV/2005 tanggal 25 April 2005 yang menyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Riau bersama-sama Pemerintah Kabupaten/Kota se-Propinsi Riau telah melaksanakan Program Pemberdayaan Desa (PPD) melalui Dana Usaha Desa (DUD) Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan – Simpan Pinjam (UED/K-SP) dalam bentuk *sharing budget* sebesar Rp.500.000.000,00 per Desa/Kelurahan, sesuai dengan kemampuan keuangan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota setiap tahunnya. Pada tanggal 12 Juli 2014 melalui Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: 415.4/BPMBangdes/34.12 menyatakan bahwa kegiatan Program Pemberdayaan Desa (PPD) telah diberhentikan. Kabupaten Indragiri Hulu, mengalihkan pendapatan sumber dana UED/K-SP kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Indragiri Hulu serta

mengeluarkan Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD) sebagai dasar hukum pelaksanaan program tersebut.

Kabupaten Indragiri Hulu memiliki UED-SP berjumlah 114 Desa dengan tingkat keberhasilan mencapai angka diatas 90%. Dari jumlah tersebut sebagian besar UED-SP telah berubah statusnya menjadi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Tahun 2016 diketahui bahwa dari 114 UED-SP di Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 95 telah berubah menjadi BUMDes, sementara UED-SP dengan status belum berubah menjadi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) berjumlah 19 Desa. Dari 19 Desa tersebut diketahui bahwa 16 Desa masih memiliki tunggakan dalam pembayaran angsuran pinjaman, dan sebanyak 3 Desa bebas dari kredit macet atau sama sekali tidak memiliki tunggakan.

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai keberhasilan ketiga desa tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Daftar Nama UED-SP Desa Se-Kabupaten**

Kec.	Nama Desa	Laba 2015	Laba 2016	Laba Tahun 2017
Peranap	Pandan	Rp.14.350.0	Rp.18.000	Rp.37.000
	Wangi	00	.000	.000
Siberida	Sibabat	Rp.17.035.0	Rp.24.220	Rp.40.000
		00	.000	.000
Lirik	Lambang sari I, II, III	Rp.8.880.00	Rp.36.03	Rp.50.138
		0	5.000	.000

#### Indragiri Hulu yang Tidak Memiliki Tunggakan Tahun 2015-2017

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2017

Keberhasilan UED-SP Saduti Sejahtera juga dapat dibuktikan dari

keberhasilan dalam perolehan laba dan berhasil mengelola keuangan yang diperoleh dari APBD Kabupaten Indragiri Hulu. Hal tersebut dapat diketahui dari tabel berikut:

**Tabel 1.4 Jumlah Laba UED-SP Saduti Sejahtera Tahun 2015-2017**

Th	Lab Kotor (Rp)	(%) Lab Kotor	Lab Bersih (Rp)	(%) Lab Bersih	Lab Masuk APBDes (Rp)	Lab Masuk APBDe s (%)
2015	28.081.000,-	5,61%	8.880.000,-	0,96%	888.000,-	10%
2016	118.682.000,-	23,73%	36.035.000,-	0,69%	3.603.500,-	10%
2017	143.470.000,-	28,69%	50.138.000,-	0,65%	5.013.800,-	10%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah modal UED-SP dengan laba yang diperoleh dari kegiatan simpan-pinjam yang dilakukan, pinjaman tersebut merupakan salah satu cara masyarakat Desa untuk memperoleh modal usaha dalam rangka memperbaiki kehidupan perekonomian. Keberadaan UED-SP Saduti Sejahtera di Desa Lambangsari I, II, III merupakan salah satu wujud nyata dari upaya pemerintah Desa untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Desa yang kesulitan untuk memperoleh modal dalam mendirikan usaha. Meningkatnya perolehan jumlah laba dari 2015-2017 menandakan bahwa masyarakat telah diberdayakan dengan baik melalui program UED-SP, hal tersebut dikarenakan dengan adanya perputaran modal melalui perolehan jumlah laba menandakan bahwa usaha yang didirikan masyarakat semakin berkembang.

Keberhasilan suatu pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dari terlaksananya program tersebut seperti,

partisipasi aktif dari para anggota dan para pengelola dalam menjalankan tugasnya, ketegasan pengelola dalam pemberian sanksi, serta keaktifan anggota UED-SP dan pengelola dalam kegiatan rapat tahunan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan UED-SP di Desa Lambangsari I, II, III memiliki keberhasilan ditengah fenomena-fenomena yang muncul didalam pelaksanaan UED-SP di Kecamatan Lirik. Adapun fenomena-fenomena terkait pelaksanaan program UED-SP Desa Lambangsari I, II, III antara lain:

1. Dari total 6 (enam) Desa yang memiliki Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) se-Kecamatan Lirik terdapat sebanyak 5 (lima) Desa mengalami tunggakan cukup tinggi, akan tetapi di Desa Lambangsari I, II, III berhasil mengatasi pembayaran kredit macet dengan jumlah tunggakan Rp.0,-
2. Pada lima desa di Kecamatan Lirik, keterlambatan angsuran para peminjam sangat sering terjadi dalam waktu yang lama, bahkan di salah satu desa menyebabkan status UED-SP menjadi Non-Aktif dikarenakan tunggakan yang sangat tinggi. Sedangkan di Desa Lambangsari I, II, III keterlambatan angsuran pinjaman hanya berasal dari sebagian kecil jumlah anggota peminjam.
3. Pada beberapa desa, pada kegiatan diluar aktifitas simpan-pinjam seperti rapat tahunan anggota dan pengurus UED-SP partisipasi anggota dan pengelola dapat dikatakan minim dikarenakan kehadiran tidak mencapai setengah jumlah anggota. Sedangkan di Desa Lambangsari I, II, III kegiatan rapat pengelola dan anggota mampu menghadirkan separuh dari jumlah

anggota UED-SP. Hal ini dapat dikatakan bahwa anggota dan pengelola UED-SP Desa Lambangsari I, II, III berpartisipasi aktif dalam aktifitas UED-SP.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Ekonomi Desa - Simpan Pinjam (UED-SP) Saduti Sejahtera di Desa Lambangsari I, II, III Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2015-2017?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Saduti Sejahtera Desa Lambangsari I,II, III Tahun 2015-2017?

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Suharto (1997) strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5 Tahap (5P): Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan (Suharto: 1997)<sup>1</sup>:

- (1) *Pemungkinan*, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat miskin berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat miskin dari sekat-sekat struktural yang menghambat;
  - (2) *Penguatan*, dengan memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat miskin
- 1 Totok Mardikanto. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik: Edisi Revisi*. (Bandung: Alfabeta, 2015)Hlm.171-172

- dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat miskin yang menunjang kemandirian mereka;
- (3) *Perlindungan*, yaitu melindungi masyarakat terutama kelompok masyarakat lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan yang lemah, dan mencegah teradinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil;
  - (4) *Penyokongan*, memberikan bimbingan ataupun dukungan agar masyarakat miskin mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak tejatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan;
  - (5) *Pemeliharaan*, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antar berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis metode penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder terkait kegiatan program UED-SP di Desa Lambangsari I, II, III Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2015 – 2017.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UEDSP) Saduti Sejahtera.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu melalui pemerintah Desa Lambangsari I, II, III dengan melaksanakan kegiatan UED-SP telah memberikan dampak nyata kepada masyarakat seperti terciptanya perbaikan dari beberapa segi kehidupan masyarakat, seperti:

1. Perbaikan Kelembagaan, Usaha, dan Pendapatan Masyarakat.

Dengan adanya program UED-SP di Desa Lambangsari I, II, III telah mampu memberikan dampak berupa perubahan terhadap usaha dan mata pencaharian yang dimiliki oleh masyarakat Desa maupun perubahan terhadap kemajuan UED-SP itu sendiri. Selama tahun 2015-2015 UED-SP Desa Lambangsari I, II, III semakin berkembang dengan naiknya jumlah anggota peminjam, dengan naiknya jumlah anggota peminjam maka keuntungan yang akan didapat tentu juga akan semakin besar bagi Desa. Begitu

Jenis Usaha	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Jlh Org	Jlh (Rp)	Jlh Org	Jlh (Rp)	Jlh Org	Jlh (Rp)
Dagang	19	198.000.00	45	725.000.000	66	1.261.000.00
Kebun	2	20.000.000	8	145.000.000	11	210.000.00
Industri Kecil	9	45.000.000	9	45.000.000	11	55.000.000
Jasa	5	75.000.000	10	110.000.000	13	164.000.00
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>338.000.000</b>	<b>72</b>	<b>1.025.000.000</b>	<b>101</b>	<b>1.690.000.000</b>
<b>Persentase (%)</b>			<b>1.05%</b>	<b>2.03%</b>	<b>0,40%</b>	<b>0,64%</b>

juga dengan dampak bagi masyarakat secara langsung, semakin bertambahnya anggota peminjam UED-SP maka menandakan meningkatnya kegiatan usaha masyarakat dalam mata pencahariannya. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Peningkatan Jumlah Peminjam (Berdasarkan Kategori Usaha)**

*Sumber: Laporan Perkembangan Pinjaman Dana UED-SP Saduti Sejahtera, 2015-2017*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah anggota peminjam UED-SP Saduti Sejahtera dari tahun 2015 – 2017 semakin bertambah diikuti dengan jumlah pinjaman yang semakin besar, pada tahun 2016 jumlah anggota peminjam yang semula berjumlah 35 orang meningkat 1.05% menjadi 72 orang. Begitu juga pada tahun

2017, jumlah anggota peminjam meningkat sebesar 0.40% menjadi 101 orang. Hal tersebut tentunya membuktikan semakin banyak masyarakat yang melakukan kegiatan usaha sehingga dapat terbantu dalam hal kepemilikan modal. Selain berdampak kepada usaha masyarakat dalam mata pencaharian, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui UED-SP Saduti Sejahtera di Desa Lambangsari juga mampu membantu para anggota peminjam dalam memperbaiki serta meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka miliki. Hal ini diketahui dari banyaknya beberapa anggota peminjam yang turut melakukan beberapa kali pinjaman di UED-SP Saduti Sejahtera, hal tersebut dilakukan dengan tujuan menambah modal dengan guna mengembangkan usaha yang mereka miliki. Dengan semakin berkembangnya usaha yang dimiliki masyarakat maka jumlah pendapatan dan keuntungan yang dimiliki anggota peminjam akan semakin besar pula.

## 2. Perbaikan Taraf Kehidupan

Setelah adanya perubahan kondisi perekonomian masyarakat Desa dari segi usaha dan pendapatan, perubahan taraf kehidupan masyarakat juga dapat terlihat dari adanya kegiatan UED-SP Saduti Sejahtera Desa Lambangsari I, II, III. Meskipun tidak memberikan dampak secara jelas dan dominan, keberadaan UED-SP Saduti Sejahtera telah memberikan dampak pada tingkat kesejahteraan keluarga. Hal tersebut dapat diketahui melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Lambangsari I, II, III Tahun 2015-2017**

No.	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	Tahun	
		2015	2017
1.	Pra Sejahtera	209	197
2.	Sejahtera I	95	101

3.	Sejahtera 2	23	23
<b>Jumlah Keluarga</b>		<b>327</b>	<b>327</b>

*Sumber: Olahan Data Peneliti dari Kantor Desa Lambangsari I, II, III Tahun 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Lambangsari I, II, III yang pada tahun 2015 – 2017 mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari menurunnya jumlah keluarga dengan tingkat pra sejahtera yang pada tahun 2016 berjumlah 209 Keluarga turun menjadi 205 Keluarga pada tahun 2016, dan turun kembali pda tahun 2017 menjadi 197 Keluarga. Hal tersebut dikarenakan besarnya pertumbuhan usaha ekonomi masyarakat terutama dari sektor perdagangan.

Dilihat dari teori Pemberdayaan Masyarakat (Suharto:1997) pemberdayaan masyarakat melalui UED-SP Saduti Sejahtera adalah sebagai berikut:

### 1. Pemungkinan

Tahapan pemungkinan terdiri beberapa kegiatan diantaranya adalah penetapan Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hulu tentang Program Pemberdayaan Masyarakat (PPD) sebagai bentuk regulasi pelaksanaan UED-SP yang dimana dalam hal ini program tersebut adalah program yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, penyediaan Dana Usaha Desa untuk Usaha Ekonomi Desa / Kelurahan Simpan Pinjam yang bersumber dari APBD Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam hal ini Bupati berwenang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap program tersebut dengan mendelegasikan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Indragiri Hulu sebagai pihak yang memfasilitasi, memberikan pedoman, bimbingan, pelatihan serta

arahan dalam pelaksanaan program.

Keg.	Pelaksana	Tahun	Jumlah Bantuan Dana	Ket. (Pinjaman UED-SP)
Dana APBD	Pembkab. INHU	2015	Rp.500.000.000	Rp.338.000.000,-
		2016	Rp.500.000.000	Rp.1.025.000.000,-
		2017	Rp.500.000.000	Rp.1.690.000.000,-

Kegiatan yang dilakukan di Desa untuk mendirikan UED-SP sebagai persiapan awal, yang pertama yaitu melakukan rancangan Peraturan Desa, pemilihan nama UED-SP, dan melakukan pembentukan kader-kader UED-SP yang mana hal tersebut dilakukan melalui rapat oleh perangkat Desa.

## 2. Penguatan

Tahapan penguatan bentuk kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan pada tahun-tahun awal dan rapat rapat koordinasi pada tahun 2016-2017. Pelatihan dilakukan bertujuan untuk memantapkan kemampuan para pengelola program baik dari tingkat desa ataupun kabupaten.

## 3. Perlindungan

Pada tahap perlindungan dilihat pada pemberlakuan sanksi. Pada pemberdayaan masyarakat tersebut diketahui bahwa dalam pelaksanaan UED-SP di Desa Lambangsari I, II, III cukup baik dalam mengatasi beberapa permasalahan yang muncul. Hal ini dapat dilihat dari tegasnya sanksi yang diberikan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman. Dari hasil wawancara dikatakan bahwa anggota peminjam yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar 3% dari jumlah angsuran pinjaman perbulan.

## 4. Penyokongan

Pada pelaksanaan UED-SP di Kabupaten Indragiri Hulu sokongan dana diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan jumlah yang disesuaikan oleh keputusan Pemerintah Kabupaten Sesuai dengan Kondisi Desa. Berikut ini adalah kejelasan mengenai sokongan dana yang diperoleh:

**Tabel 3.9 Kegiatan pada Tahapan Penyokongan**

*Sumber: Olahan Data Peneliti, 2017*

Tabel diatas merupakan bentuk kegiatan penyokongan berupa bantuan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Indragiri Hulu kepada UED-SP Saduti Sejahtera Desa Lambangsari I, II, III. Terhitung sejak tahun 2015 – 2017 dana yang telah diturunkan kepada Desa adalah sebesar Rp1.500.000.000,00. Dengan adanya sokongan berupa bantuan dana yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu kepada UED-SP Saduti Sejahtera memberikan dampak berupa diperolehnya keuntungan atau laba bagi UED-SP

## 5. Pemeliharaan

Dalam tahap pemeliharaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa rapat koordinasi, hal ini dikarenakan koordinasi merupakan bentuk penghubung dari tingkat Kecamatan maupun Kabupaten untuk dapat terus melanjutkan jalannya pelaksanaan program UED-SP. Rapat kordinasi rutin yang dilakukan pada tahun 2016 – 2017 adalah bentuk pengawasan dinas terkait di Kabupaten serta Kecamatan melalui laporan keuangan UED-SP, dengan demikian dari laporan tersebut kegiatan dapat di evaluasi oleh tingkat Kabupaten yang memiliki posisi sebagai Pembina.

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) Saduti Sejahtera.**

### **3.2.1 Faktor Internal**

#### **A. Komunikasi**

##### **Koordinasi antara Dinas PMD Kepada Pengelola Program UED-SP**

Koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Indragiri Hulu kepada pengelola program di Desa Lambangsari I, II, III tentang keberadaan UED-SP di Desa tersebut bertujuan agar masyarakat termasuk perangkat desa memahami suatu program yang akan dilaksanakan.

##### **Kejelasan Informasi yang Diberikan Kepada Anggota UED-SP.**

Jelasnya informasi yang diberikan oleh pengelola UED-SP Saduti Sejahtera kepada anggota peminjam maupun calon anggota peminjam sewaktu manjalankan kegiatan simpan-pinjam sangat diperlukan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami posisi, tugas dan kewajiban mereka sebagai anggota peminjam UED-SP.

#### **B. Sumber Daya**

##### **Kemampuan Pengurus dan Pengelola dalam Menjalankan Program.**

Sejak UED-SP terlaksana di Desa Lambangsari I, II, III para pengurus menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas selama ini tidak ditemukan kesulitan yang berarti.

##### **Adanya Anggaran / Bantuan Dana dari Pemerintah Kabupaten**

Bantuan yang diberikan pemerintah Kabupaten telah membantu Desa memperoleh modal untuk melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat yang kesulitan dalam berusaha.

##### **Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Mendukung**

Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan memerlukan fasilitas yang mendukung kinerja pengelola UED-SP di kantor, sehingga para pengelola program dapat bekerja dengan baik dan benar untuk mensukseskan kegiatan UED-SP.

### **3.2.2 Faktor Eksternal**

#### **A. Regulasi**

Keberhasilan UED-SP Saduti Sejahtera dalam menegakkan peraturan tidak terlepas dari tegasnya penegakkan regulasi yang berlaku. Adapun bentuk peraturan bagi UED-SP Saduti Sejahtera tertuang dalam dokumen Anggaran Rumah Tangga UED-SP Saduti Sejahtera. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan secara rinci mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan simpan-pinjam.

#### **B. Penugasan Pendamping Desa**

Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan program, direkrut tenaga pendamping yang disebut dengan pendamping Desa yang bertugas di Desa ataupun Kelurahan yang memiliki UED-SP dengan target pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan serta diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pemberdayaan melalui Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) Saduti Sejahtera di Desa Lambangsari I, II, III Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, maka diperoleh kesimpulan:

1. Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) sebagai bentuk realisasi pemberdayaan masyarakat Desa, terutama masyarakat miskin di Desa Lambangsari I, II, III sesuai hasil

penelitian dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya. Hal ini dikarenakan lancarnya pelaksanaan UED-SP Saduti Sejahtera dalam pengembalian dana pinjaman yang telah dilakukan oleh masyarakat anggota peminjam sehingga menyebabkan UED-SP Saduti Sejahtera tidak memiliki tunggakan.

2. Keberhasilan yang diperoleh UED-SP Saduti Sejahtera dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu Komunikasi, Sumberdaya dan Regulasi. Faktor komunikasi menjadi hal yang mempengaruhi keberhasilan dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara dinas PMD, pengurus, maupun pengelola UED-SP. Kejelasan informasi yang diberikan kepada anggota UED-SP maupun masyarakat Desa juga menjadikan komunikasi terbangun sangat baik. Selain itu kemampuan pengurus dan pengelola dalam menjalankan program serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung menjadikan faktor sumber daya juga ikut berperan penting.

#### **Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mencoba memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk kedepan semakin banyak program pemerintah merealisasikan pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat menyelamatkan masyarakat miskin dari keterpurukan.
2. Dengan adanya keberhasilan program UED-SP di Desa

Lambang Sari I, II, III, diharapkan juga dapat untuk menciptakan keberhasilan pada program-program lainnya terutama yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga menciptakan kemajuan dan kemandirian Desa.

3. Dengan keberhasilan program UED-SP di Desa Lambang Sari I, II, III semoga dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain yang masih kesulitan dalam menjalankan program UED-SP dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku-buku:**

- Gitosaputro, Sumaryo dan Kordiyana K. Ranga. 2015. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hikmat, Harry. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat: Edisi Revisi*. Bandung: Humaniora
- Jayadinata, Johara. T dan I.G.P Pramandika. 2006. *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*. Bandung: Penerbit ITB
- Makmur, Syarif. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Mardikanto, Totok., dan Poerwoko Soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Satori, Djam'an., dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan*

- Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Perundang-undangan:**  
 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa  
 Nota Kesepakatan Bersama Nomor: 4/SKB/IV/2005 Tanggal 25 April 2005  
 Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Operasional Program Pemberdayaan Desa (PPD)  
 Peraturan Desa Lambangsari I, II, III Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 184/LS I, II, III/XII/2014
- Skripsi:**  
 Beriy Anggoro. 2015. *“Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Bina Mandiri dalam Upaya Pengembalian Modal Pinjaman di Desa Teluk Lancar Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2013”*. Skripsi. FISIP, Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau. Pekanbaru.
- Doni Kesuma Putra. 2014. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Program Perekaman e-KTP di Kabupaten Rokan Hulu”*. Skripsi. FISIP, Administrasi Negara, Universitas Riau. Pekanbaru.
- Iqbal Wahid. 2015. *“Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) melalui Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) DI Kelurahan Bukit Kayu Kapur Kota Dumai Tahun 2012”*. FISIP, Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau. Pekanbaru.
- Dokumen:**  
 Laporan Perkembangan Pinjaman UED-SP Saduti Sejahtera Desa Lambangsari I, II, III Tahun 2015-2017.  
 Anggaran Rumah Tangga UED-SP Saduti Sejahtera Desa Lambangsari I, II, III.  
 Anggaran Dasar UED-SP Saduti Sejahtera Desa Lambangsari I, II, III.  
 Dokumen Profil Desa Lambangsari I, II, III Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.
- Website:**  
 Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu. *“Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu”*. 24 Maret 2018 (20.25).  
<http://inhukab.bps.go.id>

